

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif tema gaya hidup berkelanjutan pada peserta didik Kelas IV SD yang telah dilakukan di SDN Somorejo, Kabupaten Purworejo, maka secara garis besar dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SDN Somorejo diintegrasikan dalam setiap pembelajaran dan mata pelajaran yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter gotong royong dan kerja sama sudah berkembang sesuai harapan, dengan mayoritas peserta didik mampu bekerja sama dan mengapresiasi teman-temannya. Karakter bernalar kritis masih dalam tahap berkembang, dengan sebagian besar peserta didik sudah mulai bertanya dan mengklarifikasi informasi, tetapi masih perlu ditingkatkan lebih lanjut. Karakter kreatif menunjukkan perkembangan yang positif, terutama dalam menghasilkan karya dari barang bekas, tetapi keberanian untuk mengambil risiko dan memimpin masih kurang. Dalam mendukung gaya hidup berkelanjutan peserta didik mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan limbah-limbah disekitarnya.
2. Hambatan teridentifikasi dalam pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila terutama dalam dimensi gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Pada karakter gotong royong kelas IV, ada hambatan berupa kurangnya partisipasi teman dalam kegiatan gotong royong. Untuk bernalar kritis, hambatannya adalah kurangnya literasi dan metode belajar peserta didik yang bukan memahami konsep tetapi masih menghafal. Sedangkan untuk karakter kreatif hambatannya adalah kurangnya literasi dan pengetahuan. Solusi untuk mengembangkan setiap karakter yaitu 1) gotong royong dengan memberikan contoh dan teladan dari guru dan kepala sekolah, 2) bernalar kritis dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan penghargaan untuk mendorong motivasi, memberikan waktu belajar

tambahan, meningkatkan minat baca, dan mengubah metode belajar dari menghafal menjadi memahami konsep, 3) kreatif dengan meningkatkan minat dan kemampuan literas untuk menunjang berpikir kreatif, dan untuk proses kreatif dengan memberikan kebebasan berekspresi, memfasilitasi peserta didik, mengajak peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas, dan memberikan mereka pengalaman bermain di alam terbuka.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi pada penelitian ini yaitu diperoleh informasi implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif peserta didik kelas IV SDN Somorejo telah berjalan baik. Dengan adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, pengembangan karakter peserta didik dapat diintegrasikan dari berbagai isu-isu atau fenomena faktual seperti isu lingkungan dan kesehatan. SDN Somorejo perlu meningkatkan fokus pada pengembangan literasi, mengubah metode belajar, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk mengoptimalkan pengembangan karakter peserta didik. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga penting untuk mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila secara menyeluruh.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Karakter Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada Peserta Didik Sekolah Dasar di SDN Somorejo, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat merencanakan, mengajarkan, dan menanamkan Profil Pelajar Pancasila dengan strategi-strategi yang lebih efektif dan menarik untuk peserta didik kelas IV sehingga karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila akan terus tumbuh dan terimplementasi dengan baik dalam diri peserta didik.
2. Bagi sekolah, untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila harus ada kolaborasi dari semua pihak termasuk wali murid. Sosialisasi mengenai program pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila kepada wali

murid harus dilaksanakan agar pengembangan karakter tersebut mendapatkan hasil maksimal dan berkesinambungan.

3. Bagi peserta didik, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi kesempatan yang bagus untuk mengembangkan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan memperoleh informasi dan wawasan baru mengenai fenomena yang sedang terjadi di sekitarnya.
4. Peneliti selanjutnya, penelitian ini terbatas karena hanya mengacu pada beberapa sub elemen dari dimensi gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif Profil Pelajar Pancasila di kelas IV Sekolah Dasar karena keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan peneliti, maka untuk selanjutnya peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan menganalisis dan mengkaji lebih dalam lagi di Sekolah Dasar mengenai karakter Profil Pelajar Pancasila dari dimensi, elemen, dan sub elemen yang lain atau bahkan semua dimensinya.